

**ANALISIS PENGARUH HASIL INVESTASI, HASIL *UNDERWRITING*
DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PERUSAHAAN
(Survei pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016 – 2018)**

Mega Aprillia Kartika Sari ¹⁾

Untung Sriwidodo ²⁾

Dorothea Ririn Indriastuti ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ megaaprillia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the significant influence of investment returns, underwriting, and claim burden on the profits of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2018. This study uses a population of 11 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study amounted to 7 companies with a purposive sampling technique. Data analysis techniques used in this study are the classic assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing. The results showed that partially investment returns and claim expenses had a significant effect on company profits, while underwriting results did not significantly influence company profits. Simultaneously investment returns, underwriting results, and claim expenses have an effect on company profits.

Keywords: *investment results, underwriting results, claim expenses, company profits.*

PENDAHULUAN

Asuransi merupakan salah satu industri di bidang jasa yang memberikan perlindungan pada calon pemegang polis apabila terjadi risiko di masa mendatang. Pihak asuransi akan memberikan ganti rugi sebesar nilai yang sudah disepakati kepada tertanggung apabila risiko tersebut benar-benar terjadi. Mekanisme perlindungan ini sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis yang penuh dengan risiko. Secara rasional, para pelaku bisnis akan mempertimbangkan untuk mengurangi risiko yang dihadapi. Pada tingkat kehidupan keluarga atau rumah tangga, asuransi juga dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan ekonomi yang akan dihadapi apabila ada satu anggota keluarga yang menghadapi cacat atau meninggal dunia.

Masyarakat hingga saat ini terus berkembang terus sehingga kebutuhan terhadap keamanan yang bersifat ekonomis (kerugian) menjadi meningkat. Kebutuhan ini juga didasari dari adanya risiko dapat berasal dari hal-hal yang tidak dapat diduga sebelumnya. Perkembangan zaman yang semakin modern menuntut setiap perilaku ekonomi baik perseorangan maupun sebuah perusahaan atau instansi agar meminimalisir risiko yang mungkin terjadi atau akan membahayakan diri seseorang, harta benda bahkan masa depan seseorang maupun suatu perusahaan atau suatu instansi. Untuk itulah perusahaan asuransi memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Jumlah perusahaan asuransi yang berkembang di Indonesia terus meningkat, baik perusahaan nasional, asing, maupun multinasional. Semakin banyaknya perusahaan asuransi tersebut memberikan pengaruh pada persaingan antar perusahaan asuransi, mereka bersaing menggaet masyarakat dengan menerapkan berbagai strategi *marketing*, serta menawarkan berbagai macam produk asuransi dengan masing-masing keunggulannya untuk menarik minat masyarakat agar mau menjadi nasabah mereka.

Perusahaan asuransi bergerak pada usaha dapat menanggung ketidakpastian atas risiko yang harus dapat memperhitungkan perkembangan atas kinerja dari perusahaan asuransi. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mempengaruhi tingkat laba yaitu penerimaan dan pengeluaran yang diterima atau dikeluarkan oleh perusahaan asuransi. Menurut Donald, Kieso (2008: 143) laba bersih dalam perusahaan berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam laporan keuangan. Menurut Abbas (2007: 47) penerimaan (pendapatan) perusahaan asuransi berasal dari hasil investasi, denda, ganti rugi. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran perusahaan asuransi adalah pembayaran klaim, komisi, biaya realisasi klaim, pajak, upah atau gaji.

Laba merupakan tujuan utama atas berdirinya suatu perusahaan yang bersifat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, karyawan, dan masyarakat umum (Amrin, 2009:180). Untuk menjaga agar dana yang dikelola dapat tetap stabil bahkan meningkat, maka perusahaan harus melakukan kegiatan investasi. Menurut Amrin (2011:137) keuntungan lain yang diperoleh perusahaan berasal dari bagi hasil kegiatan investasi dana tabungan peserta serta surplus *underwriting* dan hasil investasi dari modal dana. Investasi merupakan salah satu instrumen paling penting dalam pengelola dana pada perusahaan asuransi jiwa. Perusahaan asuransi jiwa di Indonesia menginvestasikan dana dalam bentuk deposito berjangka dan sertifikat deposito, saham, obligasi, reksadana, penyertaan, dan investasi lainnya.

Menurut Marwansyah, Utami (2017: 2) meneliti tentang analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perasuransian di Indonesia. Menunjukkan bahwa hasil investasi, beban klaim dan pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap laba.

Menurut Sastri (2017: 1) meneliti tentang pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital* terhadap laba perusahaan 2011 – 2015. Menunjukkan bahwa pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Menurut Karyati, Mulyati dan Icil (2019: 1) meneliti tentang analisis perbedaan pengaruh premi, klaim, dan hasil investasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional periode 2011 – 2013. Menunjukkan bahwa beban klaim dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah.

Menurut Muchlaso, Maslichah dan Afifudin (2017: 2) meneliti tentang pengaruh premi, hasil investasi, klaim, *underwriting* terhadap laba asuransi syariah di Indonesia periode 2013 - 2016. Menunjukkan bahwa hasil investasi, klaim dan *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi syariah di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikan pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi. menganalisis signifikan pengaruh hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi. menganalisis beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Asuransi Kata asuransi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *insurance*, jika diartikan dalam Bahasa Indonesia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kata “pertanggungan”.

Asuransi artinya transaksi pertanggungan, yang melibatkan dua pihak, tertanggung dan penanggung. Di mana penanggung menjamin pihak tertanggung, bahwa ia akan mendapatkan penggantian terhadap suatu kerugian yang mungkin akan dideritannya, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau yang semula belum dapat ditentukan saat/kapan terjadinya. Sebagai kontra prestasinya tertanggung diwajibkan membayar sejumlah uang kepada penanggung, yang besarnya sekian persen dari nilai pertanggungan. Djojosoedarso (2003: 69).

Di Indonesia pengertian Asuransi menurut UU No. 40 tahun 2014 tentang perasuransian adalah sebagai berikut: Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan pertanggunggunaan oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan didasarkan pada hasil pengolahan dana.

Asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi risiko yang melekat pada perekonomian, dengan cara menggabungkan sejumlah unit-unit yang terkena risiko yang sama atau hampir sama, dalam jumlah yang cukup besar, agar kerugiannya dapat diramalkan dan bila kerugian yang diramalkan terjadi akan dibagi secara proporsional oleh semua pihak dalam gabungan itu (Djojosoedarso, 2003:72).

Asuransi merupakan upaya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kemungkinan timbul kerugian akibat terjadi peristiwa yang tidak pasti dan tidak diinginkan. Melalui perjanjian asuransi selaku penanggung dan sebagai imbalannya tertanggung bersedia untuk membayar sejumlah pertanggunggunaan yang telah disepakati. Dalam hal ini, tertanggung yang berkepentingan akan merasa aman dari ancaman kerugian, sebab jika kerugian itu betul-betul terjadi penanggung yang akan menggantinya.

Hasil Investasi

Hasil investasi menurut Halim (2015: 13) mengemukakan bahwa investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang; Menurut Aziz dan Nadir (2015) hasil investasi adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh dapat berupa keuntungan maupun kerugian karena turunnya nilai investasi pada suatu periode tertentu. Jenis-jenis investasi yang umum ada di lingkungan masyarakat yaitu investasi kekayaan riil, investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi keuangan, dan investasi komoditas.

Hasil Underwriting

Hasil *Underwriting* disebut juga seleksi risiko merupakan sebuah proses penaksiran dan penggolongan tingkat risiko, suatu permohonan dapat diterima atau ditolak para pegawai yang bertanggung jawab terhadap penerimaan atau penolakan permohonan asuransi berdasarkan penaksiran risiko ini dinamakan *underwriting* (Ella dan Mulyana, 2012:1).

Beban Klaim

Klaim adalah hak jaminan yang dijanjikan oleh perusahaan asuransi yang diberikan kepada nasabah untuk menerima sejumlah uang di bawah kebijakan sebuah kontrak asuransi yang telah disepakati (Yadav dan Sarvesh: 2015).

Laba Perusahaan

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan dalam menjalankan usahanya. Laba merupakan tujuan utama atas berdirinya suatu perusahaan yang memiliki sifat sensitif bagi berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor, pemerintah, karyawan dan masyarakat umum (Amrin, 2009: 180).

Laba merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Perusahaan dalam satu periode. Perusahaan memiliki laba yang tumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan operasional yang baik. Kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas perusahaan berdasarkan tingkat kegiatan tertentu, misalnya dalam

menjaga jumlah penjualan yang dihasilkan, atau menjaga kepastian yang digunakan (Hanafi dan Halim, 2009:55).

HIPOTESIS

1. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan

Menurut Lawrence dan Michael (2004:379) Hasil Investasi merupakan kumpulan bentuk investasi yang terpadu untuk tujuan mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan utama dari pembentukan suatu portofolio adalah tidak lain untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan risiko yang minimal. Hasil investasi tersebut diperoleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Penelitian yang dilakukan oleh Marwansyah dan Utami (2017) menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Hasil investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

2. Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan

Hasil *Underwriting* disebut juga seleksi risiko merupakan sebuah proses penaksiran dan penggolongan tingkat risiko, suatu permohonan dapat diterima atau ditolak para pegawai yang bertanggung jawab terhadap penerimaan atau penolakan permohonan asuransi berdasarkan penaksiran risiko ini dinamakan *underwriting*. (Ella dan Mulyana, 2012:1). Menurut Sastri (2017:1) menunjukkan bahwa variabel hasil *underwriting* mempengaruhi Laba Perusahaan.

H2: Hasil *underwriting* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba perusahaan.

3. Pengaruh Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan

Klaim adalah hak jaminan yang dijanjikan oleh perusahaan asuransi yang diberikan kepada nasabah untuk menerima sejumlah uang di bawah kebijakan sebuah kontrak asuransi yang telah disepakati (Yadav dan Sarvesh: 2015). Karyati dan Mulyati (2015) menunjukkan bahwa variabel hasil investasi dan beban klaim mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi tahun 2016 – 2018 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Beban klaim mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan survei pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan oleh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang paling sedikit mempunyai sifat-sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 yang berjumlah 11 perusahaan.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Suharsini Arikunto, 2006:133). Sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 - 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Tabel 1. Sampel Perusahaan Asuransi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
2	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk.
3	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5	PNIN	Paninvest Tbk.
6	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
7	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Sumber: www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

1. Laba Perusahaan

Laba perusahaan merupakan kemampuan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Laba perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keuntungan laba setelah pajak yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

2. Hasil Investasi

Hasil Investabbsi digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh penghasilan atau kerugian perusahaan. Hasil Investasi dapat digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

3. Hasil *Underwriting*

Hasil *Underwriting* disebut juga seleksi risiko merupakan sebuah proses penaksiran dan penggolongan tingkat risiko, suatu permohonan dapat diterima atau ditolak para pegawai yang bertanggung jawab terhadap penerimaan atau penolakan permohonan asuransi berdasarkan penaksiran risiko ini dinamakan *underwriting* (Ela dan Mulyana, 2012:1).

4. Beban Klaim

Beban Klaim adalah manfaat yang dapat diambil oleh pemegang polis pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas. Hal uji asumsi klasik dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance (0,959; 0,976; 0,969) VIF (1,043; 1,024; 1,032)	Tidak ada masalah multikolenieritas.
Uji autokorelasi	P (0,182) > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi.
Uji heteroskedastisitas	(0,000; 0,888; 0,098; 0,189) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas.
Uji normalitas	P (0,670) > 0,05	Data terdistribusi normal.

Sumber: Data sekunder diolah 2019

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas)”. Uji multikolinearitas metode untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dihitung melalui program SPSS. Kriteria pengujian adalah apabila nilai *tolerance* adalah $> 0,10$ dan batas VIF adalah < 10 .

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ yakni hasil investasi (0,959), *underwriting* (0,976), dan beban klaim (0,969), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas sehingga model regresi tidak ada masalah multikolenieritas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi anatar kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Runs Test menggunakan program SPSS. Apabila *p Value* $< 0,05$ berarti data terkena autokorelasi sedangkan bila *p Value* $\geq 0,05$ maka data bebas autokorelasi (Ghozali 2011:119).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh hasil Asym.Sig (2-tailed) sebesar 0,182 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Maka hal ini menunjukkan model regresi tidak ada korelasi antar kesalahan penanggung pada periode t dengan t-1 atau sebelumnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati memiliki varians yang kontan dari satu observasi ke observasi yang lain. Artinya bahwa jika variasi variabel independen semakin besar maka sebaran variabel dependen makin lebar atau menyempit. Konsekuensi adanya heteroskedastisitas adalah penaksir (*estimator*) yang diperoleh tidak efisien, dengan demikian penaksir yang diperoleh menggambarkan populasi yang bias. Adapun uji yang digunakan adalah dengan uji Glejser Kriteria kepuasan apabila *p value* $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya apabila *p value* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2011:109).

Berdasarkan tabel uji *glejser* menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat. Hal ini terlihat dari nilai sig. Hasil Investasi (0,888), Hasil *Underwriting*(0,098), dan Beban Klaim (0,189) lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel uji *Kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan (*p-value*) sebesar $0,670 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena sebaran data penelitian terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil investasi, hasil *underwriting* dan beban klaim terhadap laba perusahaan.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	20,480	3,376	0,004
Hasil Investasi	1,191	5,668	0,000
Hasil Underwriting	-0,036	-1,545	0,141
Beban Klaim	0,054	2,838	0,011
F : 12,409			0,000
Adjusted R ² : 0,686			

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Hasil tersebut dijabarkan ke dalam persamaan berikut:

$$Y = 20,480 + 1,191 X_1 - 0,036 X_2 + 0,054 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan seperti berikut:

- Nilai konstanta sebesar 20,480 artinya apabila Hasil Investasi (X_1), Hasil *Underwriting* (X_2), dan Beban Klaim (X_3) memiliki nilai sama dengan nol maka laba perusahaan (Y) pada perusahaan asuransi sebesar 20,480 atau 20,48%
- Koefisien regresi hasil investasi (X_1) sebesar 1,191 menunjukkan angka positif yang artinya bahwa setiap peningkatan Hasil Investasi 1% maka laba perusahaan asuransi yang semakin baik sebesar 1,191 atau 119,1% dengan asumsi variabel *Underwriting* dan Beban Klaim nilainya tetap (konstan).
- Koefisien regresi Hasil *Underwriting* (X_2) sebesar -0,036 menunjukkan angka negatif yang artinya setiap peningkatan hasil *underwriting* 1% maka laba perusahaan asuransi akan turun sebesar 0,036 atau 36% dengan asumsi variabel Hasil Investasi dan Beban Klaim nilainya tetap(konstan).
- Koefisien regresi Beban Klaim (X_3) sebesar 0,054 dan bertanda positif yang artinya setiap peningkatan Beban Klaim 1% maka laba perusahaan asuransi yang semakin baik sebesar 0,054 atau 54% dengan asumsi variabel Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* nilainya tetap (konstan).

Uji t

Analisis dalam regresi linear berganda sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh signifikan parameter-parameter yang dalam hal ini adalah koefisien regresi.

- Hasil uji t pengaruh variabel hasil investasi terhadap laba perusahaan diperoleh *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ berarti hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa “hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba

perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018” terbukti kebenarannya.

- b. Hasil uji t pengaruh variabel hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan diperoleh *p value* sebesar $0,141 > 0,05$ berarti *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, sehingga H2 yang menyatakan bahwa “hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018” tidak terbukti kebenarannya.
- c. Hasil uji t pengaruh variabel beban klaim terhadap laba perusahaan diperoleh *p value* sebesar $0,011 < 0,05$ berarti beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, sehingga H3 yang menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018” terbukti kebenarannya.

Uji F

Uji F statistik digunakan untuk menguji signifikan pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 2058.564 dengan *p value* $0,000 < 0,05$ sehingga Hasil Investasi (X_1), *Underwriting* (X_2), dan Beban Klaim (X_3) berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan maka H4 yang menyatakan bahwa “Hasil Investasi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018” terbukti kebenarannya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh varian variabel bebas (hasil investasi, *underwriting* dan beban klaim) dalam menerangkan variasi variabel terikat (laba perusahaan).

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,631 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel Hasil Investasi, *Underwriting*, dan Beban Klaim terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 63,1% sedangkan sisanya sebesar 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian misalnya Premi, dan *Return on aset*, *Net profit margin*.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 dengan *p value* $0,000 < 0,05$, sehingga H1 terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sastri, Sujana, dan Sinarwati (2017) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan, tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchlaso, Maslichah, dan Afifudin (2016) yang menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.

2. Pengaruh hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 dengan nilai *p value* $0,141 > 0,05$, sehingga H2 tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Muchlaso, Maslichah, dan Afifudin (2017) yang menyatakan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sastri (2017) yang menunjukkan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

3. Pengaruh beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 dengan p value $0,011 < 0,05$ sehingga H3 tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Marwansyah dan Utami (2017) yang menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchlaso, Maslichah, dan Afifudin (2016) yang menunjukkan bahwa beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

4. Pengaruh hasil investasi, hasil *underwriting*, dan beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi, hasil *underwriting*, dan beban klaim berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 dengan F hitung sebesar 12,409 dan p value sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sastri dan Sujana (2017) serta Marwansyah dan Utami (2017) yang menyatakan bahwa hasil investasi, hasil *underwriting*, dan beban klaim berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen hasil investasi, *underwriting* dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan pada asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian secara parsial variabel hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang berinvestasi maka semakin tinggi laba perusahaan. Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi yang banyak melakukan investasi di berbagai pos, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan di hasilkan dari investasi tersebut sehingga laba perusahaan akan meningkat. Variabel hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Bersarnya hasil *underwriting* pada perusahaan asuransi tidak menimbulkan dampak pada naik turunnya laba perusahaan. Hasil *underwriting* adalah sebuah proses memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Sedangkan variabel beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan menambah laba perusahaan. Dengan kata lain, klaim akan meningkatkan laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. 2007. *Cellular and Molecular Immunology*. 6th ed. Philadelphia: Saunders Elsevier.
Amrin, Abdullah. 2009. *Bisnis Ekonomi Asuransi dan Keuangan*. Grasindo, Bandung.
Aziz dan Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta.

- Djojosoedarso, S. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Edisi Revisi. Cetakan ke Empat. Jakarta.
- Ella, dan Mulyana. 2012, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBS SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Ilmu Adminitrasi dan Organisasi*.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan*. BPEE. Yogyakarta.
- Karyati, Mulyati. 2019. Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional Periode 2011-2013. *Islamic Economic, Accounting and Management Journal*. Vol 1. No 01. Hal 112-120.
- Lawrence, Michael. 2004. *Elemen-elemen Ilmu dan Rekayasa Material*, Diterjemahkan oleh Sriati Djaprie, Erlangga. Jakarta.
- Marwansyah, dan Utami. 2017. “Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol 5 No. 02. Hal 213-221.
- Muchlaso, Maslichah dan Afifudin. 2017. Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting terhadap Laba Perusahaan. Universitas Islam Malang. *Pekbis Jurnal*. Vol 03. No 1. 391-405.
- Sastri, Ida Ayu Ita. 2017. “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi”. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 07. No 01. Hal 007-015
- Yadav, Rajesh K, dan Sarvesh Mahoni. 2015. Claim settlement of life insurance Policies in insurance services A comparative study of LIC of India and ICICI Prudential Life Insurance Company. *Jurnal International*. Vol 01. No 03. Hal 88-106.